



PERKEMBANGAN MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL SERTA KINERJA PERDAGANGAN LUAR NEGERI INDONESIA

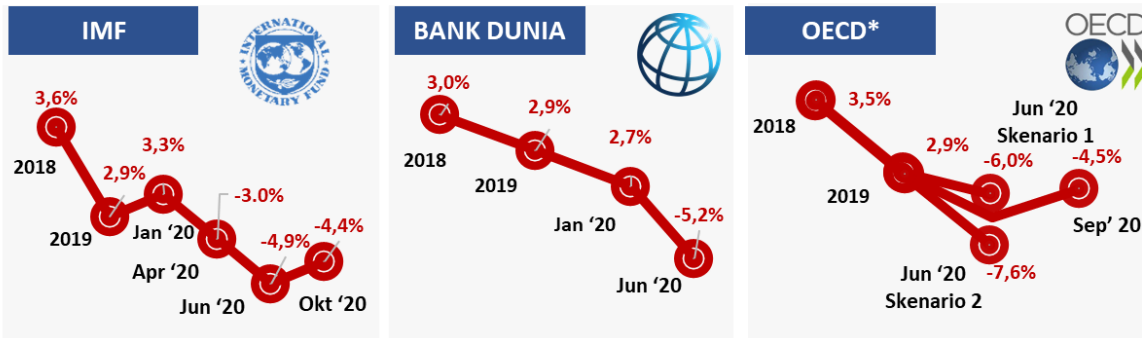
Jakarta, Oktober 2020

PERKEMBANGAN MAKROEKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA

Outlook Pertumbuhan Ekonomi dan Perdagangan Global 2020

- Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2020 diprediksi oleh banyak lembaga akan turun lebih dalam dari tahun-tahun sebelumnya.
- Pada bulan Oktober 2020, IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi global di angka -4,4%. Sementara Bank Dunia (Juni 2020) dan OECD (September 2020) masing-masing memprediksi penurunan pertumbuhan ekonomi global lebih dalam menjadi -5,2% dan -4,5%. Dari sisi perdagangan barang, WTO juga memprediksi penurunan perdagangan menjadi berkisar antara -12,9% hingga -31,9%.

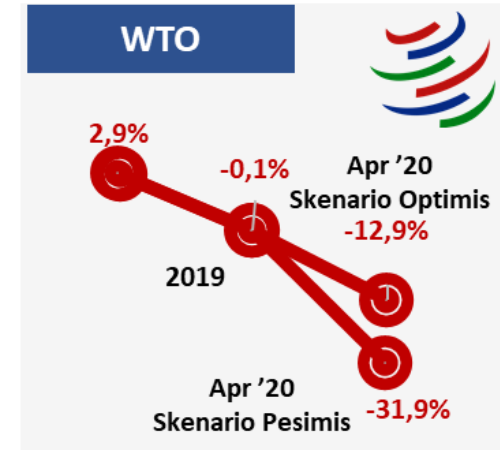
PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI DUNIA 2020



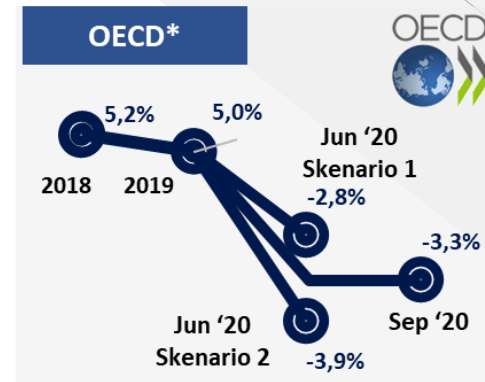
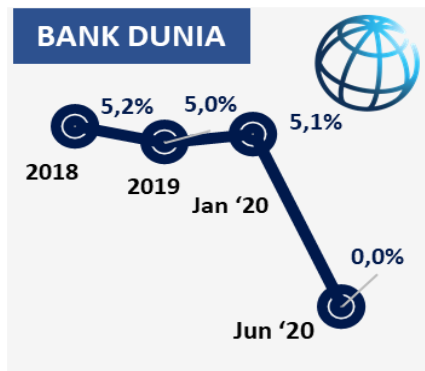
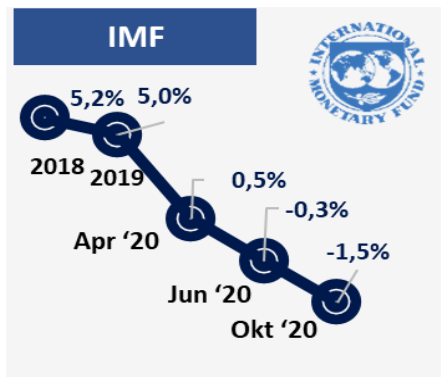
*Ket:

- Skenario 1: *Single-hit* (Pandemi COVID-19 terjadi hanya sekali)
- Skenario 2: *Double-hit* (Terjadi gelombang kedua pandemi COVID-19)

PROYEKSI PERTUMBUHAN PERDAGANGAN DUNIA (BARANG) 2020



Outlook Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020



*Ket:

- Skenario 1: *Single-hit* (Pandemi COVID-19 terjadi hanya sekali)
- Skenario 2: *Double-hit* (Terjadi gelombang kedua pandemi COVID-19)



Sumber: BPS, diolah Puska Daglu

Sumber: IMF (Oktober 2020), World Bank (Juni 2020), OECD (September 2020), dan Kementerian Keuangan (September 2020)

Perkembangan Inflasi Indonesia 2020

	Inflasi (%)					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Jan	-0.24	0.51	0.97	0.62	0.32	0.39
Feb	-0.36	-0.09	0.23	0.17	-0.08	0.28
Mar	0.17	0.19	-0.02	0.20	0.11	0.10
Apr	0.36	-0.45	0.09	0.10	0.44	0.08
Mei	0.50	0.24	0.39	0.21	0.68	0.07
Juni	0.54	0.66	0.69	0.59	0.55	0.18
Juli	0.93	0.69	0.22	0.28	0.31	-0.10
Agus	0.39	-0.02	-0.07	-0.05	0.12	-0.05
Sept	-0.05	0.22	0.13	-0.18	-0.27	-0.05
Okt	-0.08	0.14	0.01	0.28	0.02	
Nop	0.21	0.47	0.20	0.27	0.14	
Des	0.96	0.42	0.71	0.62	0.34	

Ket:

2015 – 2016 : Puasa dan Lebaran jatuh pada bulan Juni dan Juli

2017 – 2019 : Puasa dan Lebaran jatuh pada bulan Mei dan Juni

2020 : Puasa dan Lebaran jatuh pada bulan April dan Mei

No.	RINCIAN	Inflasi			Andil	
		yoy	ytd	September	ytd	September
	INFLASI NASIONAL	1.42	0.89	-0.05		
	KELOMPOK PENGELUARAN					
1	MAKANAN, MINUMAN, & TEMBAKAU	1.78	0.93	-0.37	0.25	-0.09
2	PAKAIAN & ALAS KAKI	1.04	0.75	-0.01	0.04	0.00
3	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, & BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA	0.66	0.40	0.07	0.09	0.01
4	PERLENGKAPAN, PERALATAN & PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA	1.50	0.91	0.15	0.07	0.01
5	KESEHATAN	3.24	2.13	0.16	0.06	0.00
6	TRANSPORTASI	-0.72	-1.46	-0.33	-0.18	-0.04
7	INFORMASI, KOMUNIKASI, & JASA KEUANGAN	-0.42	-0.34	-0.01	-0.03	0.00
8	REKREASI, OLAHRAHA, & BUDAYA	1.07	0.68	0.00	0.00	0.00
9	PENDIDIKAN	1.34	1.24	0.62	0.06	0.03
10	PENYEDIAAN MAKANAN & MINUMAN/ RESTORAN	2.37	1.68	0.13	0.14	0.01
11	PERAWATAN PRIBADI & JASA LAINNYA	6.97	6.47	0.25	0.40	0.02

Ket: yoy : year on year
ytd : year to date

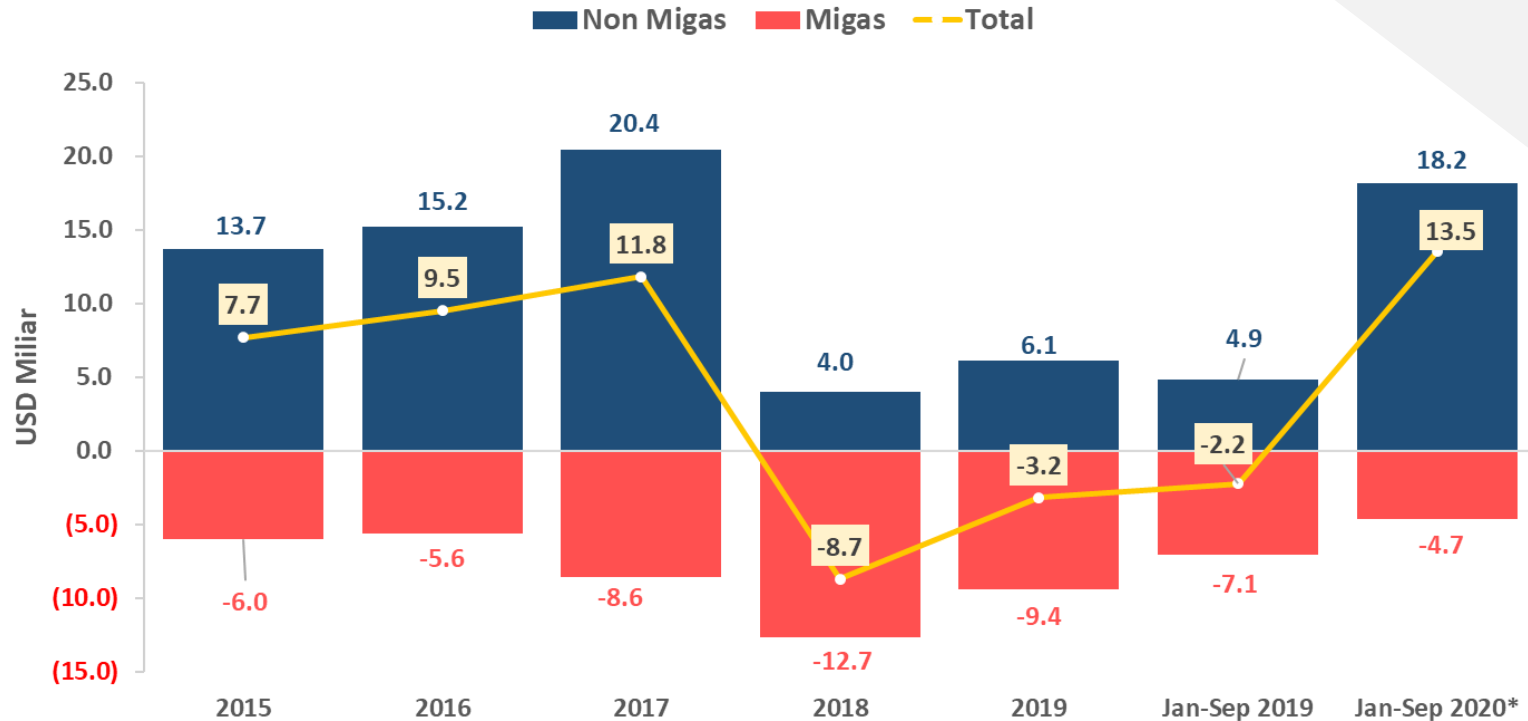
Sumber: BPS (2020), diolah

- Secara umum terjadi deflasi pada bulan Juli, Agustus dan September 2020 sehingga inflasi nasional Januari-September 2020 cukup rendah sebesar 0,89% Ytd. Deflasi antara lain didorong oleh penurunan harga pada kelompok pengeluaran Makanan, Minuman dan Tembakau.
- Andil deflasi terbesar pada bulan September 2020 disumbangkan oleh kelompok pengeluaran Makanan, Minuman, & Tembakau yang memberikan andil sebesar -0,09% dengan tingkat deflasi sebesar -0,37%. Beberapa harga bahan makanan yang memberikan andil deflasi adalah daging ayam ras (-0,04%), telur ayam ras (-0,04%), bawang merah (-0,02%), dan tomat, semangka serta cabai rawit (-0,01%). Sementara, kelompok pengeluaran yang memberikan andil inflasi terbesar adalah Pendidikan dengan andil inflasi sebesar 0,03% dengan tingkat inflasi sebesar 0,62%.
- Deflasi menurut kelompok komponen bulan September 2020 dipengaruhi oleh komponen *volatile foods* dengan andil deflasi sebesar -0,10%. Sementara komponen inti memberikan andil inflasi sebesar 0,08%. Sedangkan komponen komponen harga diatur pemerintah memberikan andil deflasi sebesar -0,03%.
- *Volatile foods* pada bulan September 2020 mengalami deflasi sebesar -0,60%, sehingga inflasi *volatile foods* periode Januari-September 2020 cukup rendah sebesar -0,28% Ytd.

KINERJA PERDAGANGAN LUAR NEGERI INDONESIA 2015-2020*

Perkembangan Neraca Perdagangan Indonesia

- Pada Januari-September 2020, neraca perdagangan Indonesia mengalami surplus sebesar USD 13,5 miliar, terdiri dari surplus neraca non migas sebesar USD 18,2 miliar dan defisit neraca migas USD 4,7 miliar.



Keterangan: * Jan-September 2020 (Angka Sementara)

Sumber: BPS (2020), diolah BPPP

Perkembangan Neraca Perdagangan Indonesia

- Pada bulan September 2020, neraca perdagangan surplus 2,4 miliar.
- Walaupun terjadi surplus di bulan September 2020, namun terjadi penurunan ekspor.

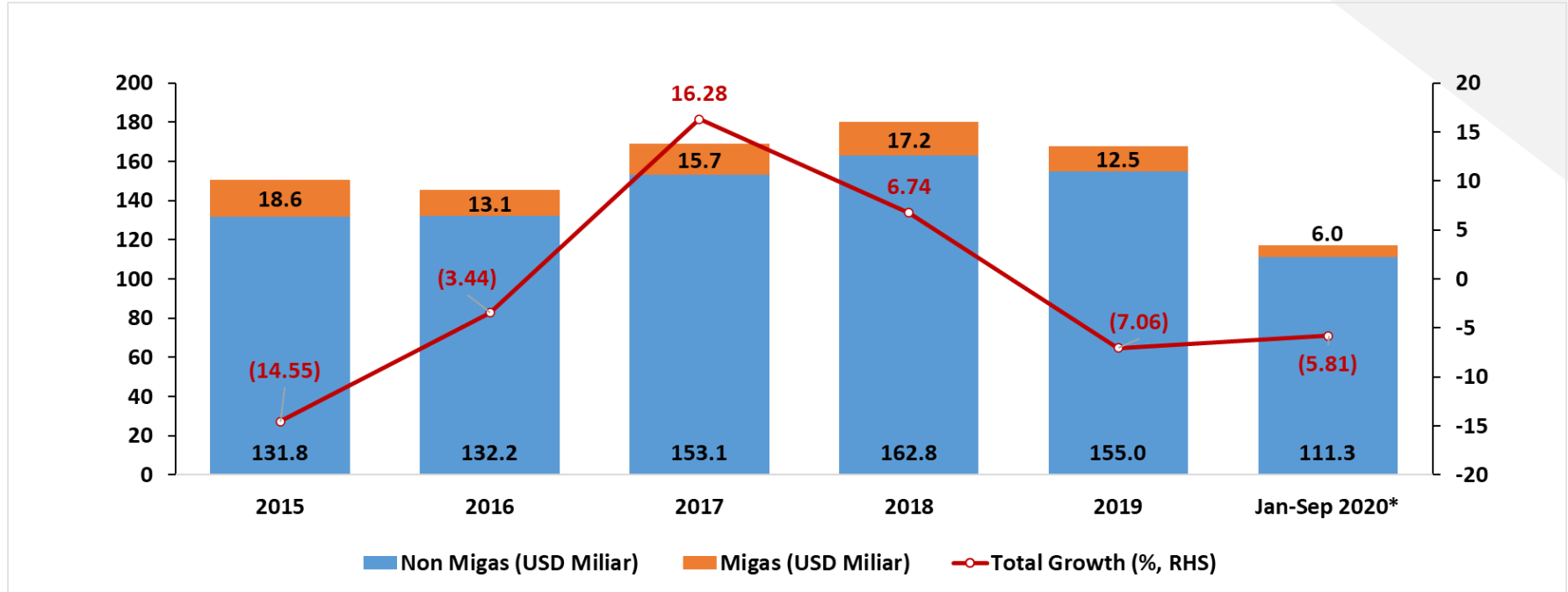
Uraian	Nilai (USD Juta)						Growth Sept 20	
	September 2019			September 2020*			YoY (%)	
	Ekspor	Impor	Neraca	Ekspor	Impor	Neraca	Ekspor	Impor
Total	14.080,1	14.263,4	-183,3	14.008,4	11.570,9	2.437,5	-0,5%	-18,9%
Migas	803,0	1.591,9	-788,9	703,1	1173,0	-469,9	-12,4%	-26,3%
Minyak Mentah	97,7	361,9	-264,2	154,8	269,5	-114,7	58,4%	-25,5%
Hasil Minyak	238,8	1.049,0	-810,2	153,7	713,4	-559,7	-35,6%	-32,0%
Gas	466,5	181,0	285,5	394,6	190,1	204,5	-15,4%	5,0%
Nonmigas	13.277,1	12.671,5	605,6	13.305,3	10.397,9	2.907,4	0,2%	-17,9%

Keterangan: * September 2020 (Angka Sementara)

Sumber: BPS (2020), diolah BPPP

Perkembangan Kinerja Ekspor Indonesia

- Pada Januari-September 2020, ekspor Indonesia mencapai USD 117,2 miliar, turun 6,5% dibandingkan Januari-September 2020.
- Ekspor Migas sebesar USD 6,0 miliar atau mengalami penurunan 32,1%, sedangkan ekspor non migas sebesar USD 111,3 miliar atau turun 3,8%.



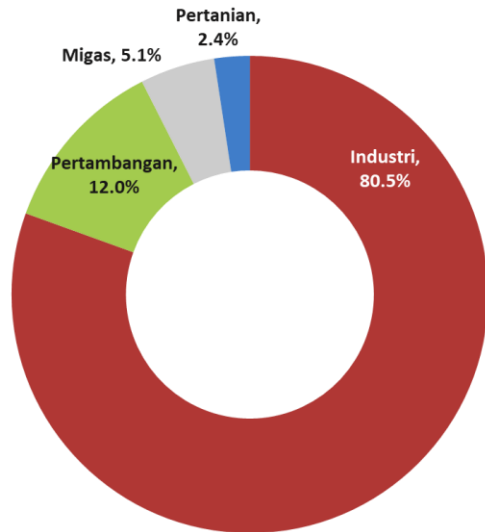
Keterangan: * Jan-Sep 2020 (Angka Sementara)

Sumber: BPS (2020), diolah BPPP

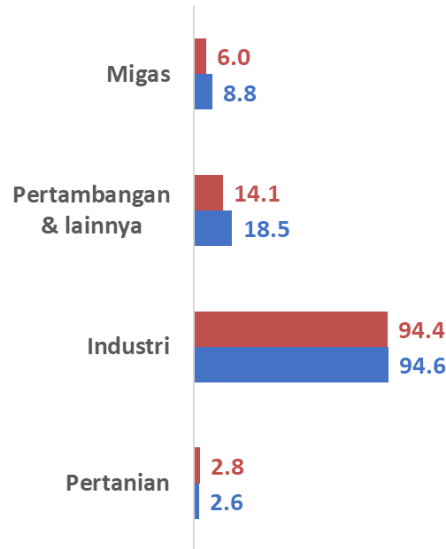
Perkembangan Kinerja Ekspor Indonesia Berdasarkan Sektor

- Ekspor Januari-September 2020 didominasi oleh sektor industri dengan pangsa sebesar 80,5%.
- Ekspor sektor pertanian mengalami peningkatan sebesar 9,7%, sedangkan ekspor sektor industri dan pertambangan turun masing-masing 0,3% dan 24,0% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

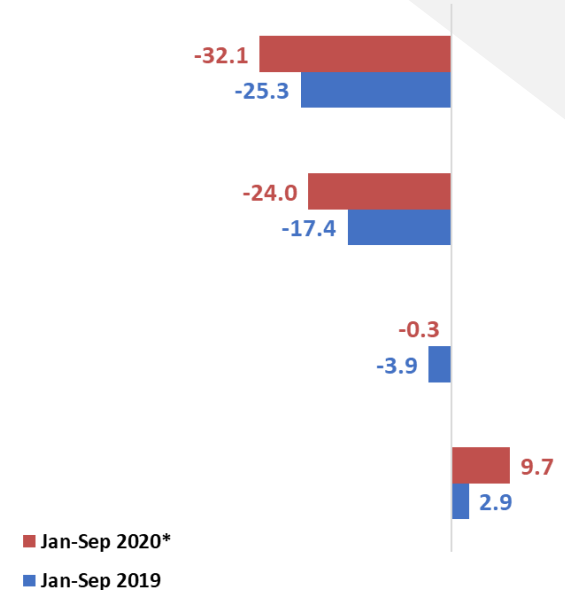
Struktur Ekspor Jan-Sep 2020



Ekspor Jan-Sep 2020 (USD Miliar)



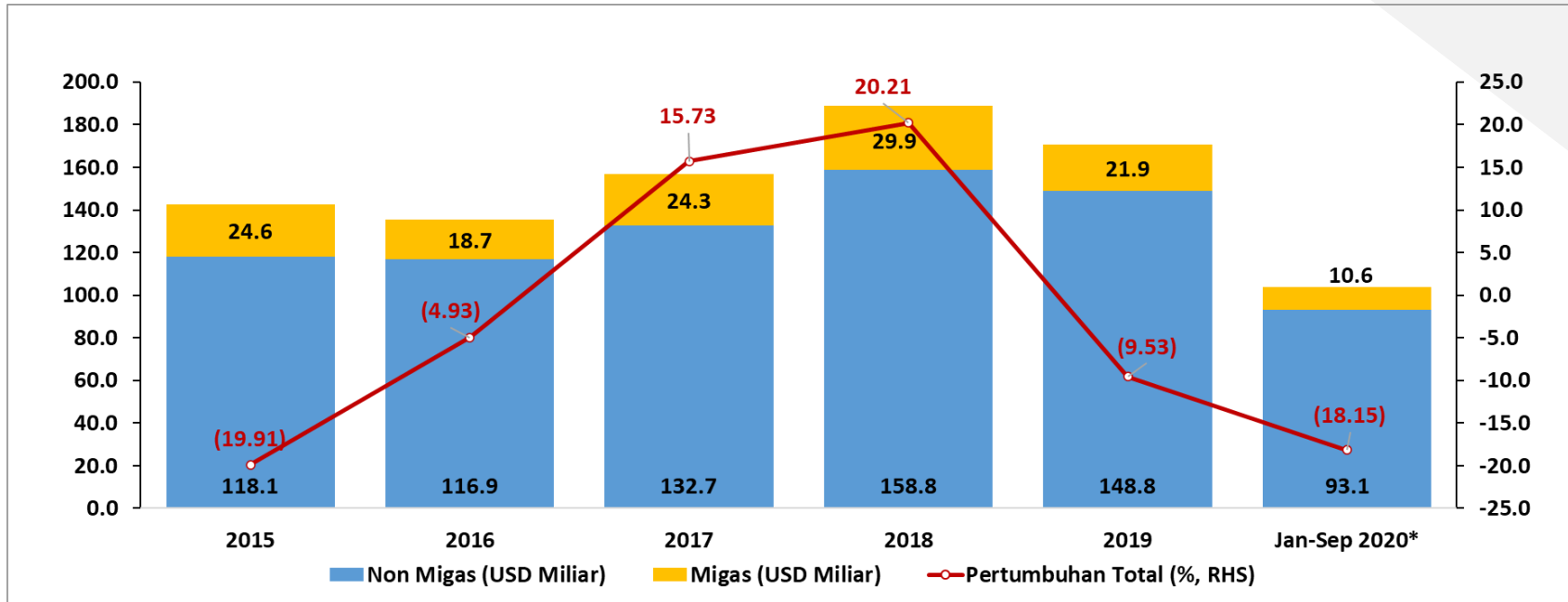
Pertumbuhan YoY (%)



Keterangan: * Jan-Sep 2020 (Angka Sementara)
 Sumber: BPS (2020), diolah BPPP

Perkembangan Kinerja Impor Indonesia

- Impor Indonesia pada Januari-September 2020 mencapai USD 103,7 miliar, atau mengalami penurunan 18,3% dari total impor Januari-September 2019.
- Impor sektor Migas pada Januari-September 2020 mengalami penurunan sebesar 33,1% menjadi USD 10,6 miliar. Sementara itu, impor non migas turun 16,0%, menjadi USD 93,1 miliar.



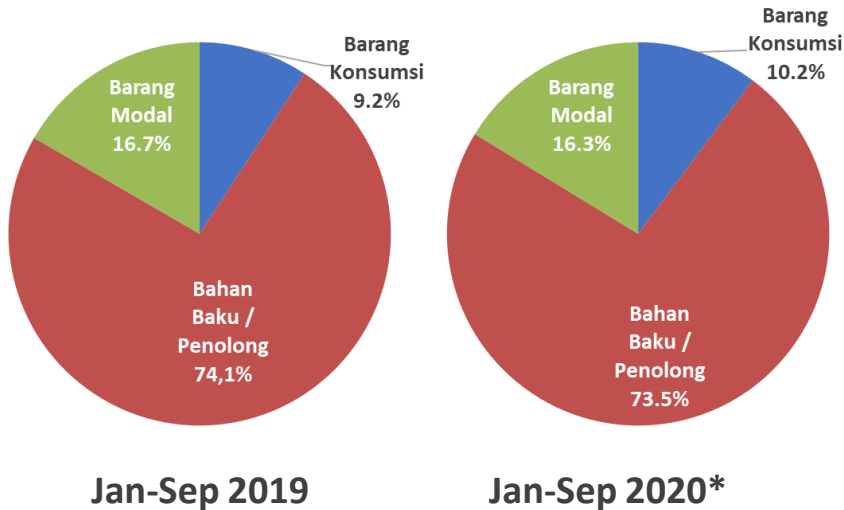
Keterangan: * Jan-Sep 2020 (Angka Sementara)

Sumber: BPS (2020), diolah BPPP

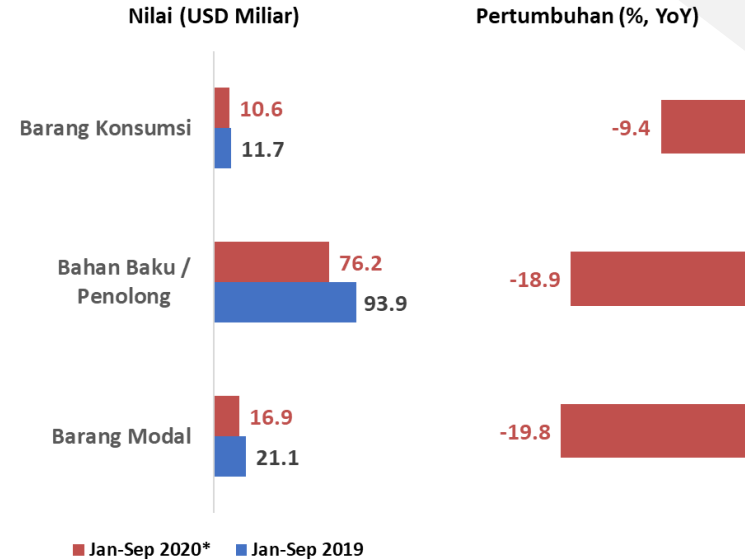
Perkembangan Kinerja Impor Non Migas berdasarkan BEC

- Impor Januari-September 2020 didominasi oleh Bahan Baku/ Penolong dengan pangsa 73,5%.
- Pada Januari-September 2020, semua golongan barang impor mengalami penurunan.

Struktur Impor Jan-Sep 2020



Nilai & Pertumbuhan Impor Jan-Sep 2020



Keterangan: * Jan-Sep 2020 (Angka Sementara)

Sumber: BPS (2020), diolah BPPP



TERIMA KASIH

**Kementerian Perdagangan
Republik Indonesia**

Jl. MI. Ridwan Rais No.5
Jakarta 10110 - INDONESIA
Telp. : (62-21) 384 1961 / 384 1962

 Kementerian Perdagangan

 @kemendag

 www.kemendag.go.id